



**IMPLEMENTASI METODE KHIDMAH TERHADAP  
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI SMKS  
NURUL HAROMAIN PUJON KAB MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Ahmad Syaifudin Zuhri** ★

**NPM.216011105**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2020**

## Abstrak

**Zuhri, Ahmad Syaifudin.** 2020. *Implementasi Metode Khidmah Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik SMKS Nurul Haromain Pujon kabMalang*. Program Sudi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Drs H. Ibnu Jazari. M.H.I. Pembimbing II: Moh. Muslim, M,Ag.

**Kata Kunci ;** Metode Khidmah, Pembentukan Pepribadian

Kepribadian Generasi melenial saat ini sangat diperlukan nya sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan. Adanya sebuah program besar dari pemerintah mengenai K13 menjadi sebuah acuan pendidikan agar menanamkan nilai budi pekerti dan karakter untuk menghadapi masa depan dengan tantangan peserta didik di sibukkan dengan dunia media sosial enggan melihat lingkungan sekitarnya, menjadi orang yang tidak peka di sekelingnya, terlalu individualis. Adanya sebuah inovasi baru dari lembaga pendidikan smks nurul haromain menjadikan sebuah metode khidmah pelyanan sebagai solusi bagi peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Hal yang menarik dari metode ini yang mana asing di pendidikan formal yang mene sangat meaanrik untuk di kaji.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana konsep dari metode khidmah tersebut lalu bagaimana pengimplementasian metode khidmah terhadap pembentukan kepribadian dan dampak positif dan negatif dari metode yang di ajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dari konsep yang di terapkan lalu implementasi metode terhadap pembentukan kepribadian dan dampak positif dan negatif dari pengaplikasian yang sudah di jalankan dalam pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara tidak berstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap dari Miles dan Huberman yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Dalam penelitian ini, konsep dari metode khidmah merupakan sebuah rancangan khusus yang mana di rumuskan oleh pengurus sekolah dikarenakan adanya sebuah latar belakang dari peserta didik yang itu kebanyakan dari pesantren. Dengan memberi sebuah materi khusus yang di susun oleh guru pendidikan agama islam dan peran dari guru guru sekolah, adanya sebuah aturan dan sebuah penjadwalan melayani sesama teman, merupakan sebuah konsep yang sangat efektif dan efisien.

Bedasarkan konsep tersebut adanya implementasi dari metode khidmah terhadap pembentuntukan kepribadian peserta didik di ajarkan apa yang sudah menjadi pembiasaan menjadi sebuah hal yang baik, adapun peran guru, staf, dan peserta didik menuntut agar membuat lingkungan yang baik. Karena lingkungan yang baik membentuk sesuatu yang baik pula dan juga menjadi peran pembantu untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang ingin di capai. Dari pembiasaan dan lingkungan yang baik harapan munculnya sebuah kesadaran dari pribadi masing – masing peserta didik menjadi sebuah tujuan dari metode khidmah ini.

Dampak positif dari metode tersebut menjadikan peserta didik lebih peka terhadap lingkungan sekitar, peduli terhadap sesama, rendah hati dan selalu memulyakan orang yang disekitarnya. Sedangkan dampak negatifnya dimana adanya pendampingan khusus yang mana di tunjukan kepada peserta didik yang memang ada latar belakang atau sifat yang berbeda dengan yang lain nya.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran adalah agar dari perumusan metode khidmah ini lebih di kembangkan lagi dikarenakan tantangan dunia pendidikan selalu ada saja masalahnya, selain itu kepada guru agar lebih meningkatkannya apa yang menjadi sebuah pencontohan keaada peserta didik.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kepribadian seseorang menunjukkan pada pengaturan sikap-sikap seseorang untuk cara berbuat, berpikir, dan merasakan, khususnya peserta didik dihadapkan pada suatu masalah yang ada di depannya. Untuk itu, Hal ini disebabkan karakteristik dari tingkah laku/Akhlaq seseorang yang erat kaitannya dengan pendidikan yang di berikan oleh guru pada peserta didik.

Kepribadian sesungguhnya merupakan integrasi dari kecenderungan seseorang untuk berperasaan, bersikap, bertindak, dan berperilaku terhadap apa yang di hadapinya entah persoalan itu masalah pribadi atau hal hal yang sudah menjadi kesehariannya. Dengan demikian, kepribadian menunjukkan watak yang khas bagi individu dalam kehidupansehari-hari. Kepribadian bukanlah perilaku, namun kepribadianlah yang membentuk perilaku manusia, sehingga dapat dilihat dari cara berpikir, berbicara, berperilaku. Kepribadian lebih berada dalam alam psikis (jiwa) seseorang yang diperlihatkan melalui akhlaq seorang peserta didik

Pemahaman dari penyampaian materi yang diberikan oleh guru bisa saja berbeda dalam penerimaan oleh peserta didik . Akhlaq yang di tonjolkan pada peserta didik tidak lah mungkin sepenuhnya sama.

Oleh karena itu, seseorang dapat dilihat dari keragaman kepribadian yang ditampilkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ada pribadi-pribadi yang mempunyai sifat penyabar, ramah, pemaarah, egois, atau rendah diri. Semuanya itu bergantung pada penyerapan dan pemahaman serta penghayatan nilai dan norma yang diberikan oleh guru atau teman dan lingkungan sekitarnya.

Guru merupakan suatu suri tauladan bagi peserta didik dalam sekolah. Keberadaannya sangat penting sebagai contoh atas apa yang dia terima ketika belajar, baik buruknya peserta didik tergantung pada guru yang memberi suatu arahan kepadanya karena guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, membentuk, model, pribadi yang di anut, motivator bagi peserta didik, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu guru dan peserta didik tidak bisa di pisahkan dalam dunia pendidikan karena keduanya ada sebuah simbiosis mutualisme dimana keduanya saling bersinergi agar saling menguntungkan. Seorang guru memberi ilmunya ketika sudah belajar banyak dan peserta didik belajar kepada guru sehingga dia tau bagaimana menanamkan nilai nilai materi yang telah di berikan. Guru harus selalu memperhatikan peserta didiknya karena karakter peserta didik bisa meminta apa yang di lakukan oleh guru tersebut. Guru menduduki posisi penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Karena pendidikan karakter sesungguhnya mempunyai kesamaan dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dengan

guru yang patut untuk dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

Dunia pendidikan saat ini khususnya di Indonesia lagi menggarap program besar besaran yang di perintahkan presiden melalui visi misi dalam kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu “revolusi mental” dimana program kurikulum yang di buat oleh kementerian pendidikan dengan adanya K13. K13 suatu kurikulum yang bertujuan menerapkan sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh pemangglulusan, dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan dengan implementasi Pendidikan Berbasis Karakter yang mengutamakan pemahaman, skill dan pendidikan berkarakter. Siswa dituntut untuk memiliki Pengetahuan (Knowledge) yang cukup, Keahlian (Skill) yang cakap dan Sikap (Attitude) yang baik.

Karena itu, dulu lembaga formal lebih mengutamakan ranah kognitif saja karena anak di tuntut menjadi pintar atas pelajaran nya tanpa mengetahui peserta didik memahami apa arti dari materi yang dipelajari dengan begitu ranah afektif sangat minim di pupuk dengan baik atau malah di nomer duakan mengenai pengalaman atau pengetahuan yang seharusnya dia dapat dari pelajaran itu agar bisa dialokasikan dalam kehidupan sehari hari nya dengan baik. Sebab pada kenyataan nya sekolah saat ini hanya memprioritaskan nilai tinggi dan ijazah yang mempunyai Akreditasi tinggi dengan segudang



penghargaan, tapi tanpa di imbangi sisi spriritual yang mana pendidikan ini sangat penting bagi bekal di era globalisasi yang sangat mempunyai pengaruh bagi kehidupan masa kedepan nya, bagaimana kasus anak zaman sekarang IQ sangatlah bagus, skil sangat mumpuni, ilmu juga banyak yang di pelajari tetapi moral, sopan santun, akhlaq yang baik ini sangatlah minim di contohkan dalam kehidupan nya sehari hari. Padahal Indonesia hampir penduduknya mempunyai adat budaya berbeda yang bagaimana dengan orang tua harus mempunyai sopan santun, dengan teman nya harus berakhlaqul karimah, atas dasar ini dia harus menjaga dirinya dari sifat sifat yang sombong, dan lain sebagainya.

Dengan begitu karakter menjadi sebuah input besar yang menjadikan PR besar bagi kementrian apalagi maraknya pergaulan bebas, kenakalan remaja utamanya siswa siswi, pertengkaran antara siswa dan siswi menandakan adanya sebuah sistem yang tidak jalan atau pincang entah mengenai guru yang mengajar atau siswa yang menerima. Dengan tujuan pendidikan karakter yang menjadi suatu hasil yang menjadikan Indonesia unggul ini harus menata suatu Akhlak anak yang sudah di gerus arus globalisasi yang sangat memberi pengaruh besar terhadap peserta didik entah positif atau negatifnya

Untuk meminimalisir dari suatu arus globalisasi terhadap kepribadian peserta didik disekolah menjadi jalan kedua setelah orang

tua agar menanamkan nilai-nilai moral yang baik sehingga anak tetap mempunyai ilmu dan pengalaman yang tinggi tetapi juga memiliki sisi spiritual yang sangat kuat yang harus dimiliki oleh peserta didik. Adapun suatu metode atau strategi yang diajarkan harus relevan terhadap tujuan dari kurikulum yang mempunyai tujuan karakter tersebut, dengan begitu guru akan menjadi suatu promotor yang sangat bagus dalam memberi suri tauladan pada peserta didik.

Masalah yang terjadi di lembaga sekolah maupun guru dan peserta didik. Perlunya memberi masukan suatu pengaplikasian atau metode yang lain hal ini bisa menjadikan kepribadian seorang peserta didik dirubah secara signifikan dengan hal itu. Adanya guru sebagai promotor di dalam kelas harus mempunyai metode yang memberi suatu contoh atau suatu implementasi yang bagus bagi karakter peserta didik. Dengan begitu, peserta didik diharuskan menjadi subjek yang ketika keluar dari sekolah maupun lembaga pendidikan mempunyai Akhlaqul karimah terhadap sesama teman, guru dan orang tua maupun lingkungan sekitar.

Dengan permasalahan yang ada peneliti tertarik dengan metode yang disampaikan pada guru di smks Nurul Haromain terkait metode khidmah / pengabdian terhadap sesama teman, guru ataupun pada diri sendiri yang bagaimana di situ cara pembentukan kepribadian atau karakter peserta didik sehingga mempunyai daya peka terhadap apa yang di hadapinya dengan baik dan benar oleh karena itu peneliti



membuat judul ***“IMPLEMENTASI METODE KHIDMAH TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK DI SMKS NURUL HAROMAIN PUJON KAB MALANG”***

### **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, peneliti merumuskan fokus penelitian seperti berikut :

1. Bagaimana konsep khidmah pada peserta didik di Smks Nurul Haromain Pujon kab Malang ?
2. Bagaimana implementasi metode khidmah terhadap pembentukan kepribadian peserta didik ?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif dari metode ini terhadap kepribadian peserta didik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan konsep metode khidmah pada peserta didik di Smks Nurul Haromain Pujon kab Malang
2. Mendiskripsikan implementasi dari metode khidmah ke pembentukan kepribadian peserta didiki dalam pelaksanaannya
3. Mendeskripsikan dampak positif dan negatif dari metode ini terhadap pembentukan kepribadian peserta didik di sekolah

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan adanya sedikit banyak nya bisa memberi manfaat baik dalam teori maupun praktiknya.

## 1. Secara Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dalam bentuk suatu metode yang sudah di kaji dan di praktekkan di dalam lembaga tersebut dengan semaksimal mungkin

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Semoga dengan penulisan yang diambil dari sekolah metode ini bisa dipakai di sekolah lain nya ataupun bisa diadopsi di sistem Kurikulum di Indonesia.

### b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini semoga metode khidmah ini bisa menjadikan peserta didik menjadi generasi yang mempunyai nilai nilai moral yang baik khusus nya pada guru orang tua dan orang disekitarnya.

### c. Bagi Peserta Didik

Penulis berharap peserta didik bisa mendapat suatu pelajaran penting dalam sekolahnya dan menjadi apapun itu dengan tidak melupakan apa yang sudah dia terima atau dipelajari di sekolah.

### d. Bagi Penulis

Semoga dengan adanya peneitian ini bisa menjadi sebuah acuan sekolah khusus nya guru untuk lebih paham dengan metode yang relevan pada saat ini, apalagi dunia pendidikan saat ini lagi

memerlukan sebuah sosok yang itu menjadi suri tauladan dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat.

#### E. Definisi Operasional

untuk menghindari kekeliruan atas pemahaman judul di atas maka penulis perlu memberi suatu batasan istilah dalam pemaknaan nya, yaitu :

1. Metode khidmah adalah merupakan suatu metode yang mengedepankan sebuah pelayanan dalam hal belajar mengajar dari guru maupun peserta didik
2. Pembentukan kepribadian adalah suatu proses atau usaha seseorang dalam menunjukkan suatu perubahan menjadi yang lebih baik dan berdampak pada kepribadian nya
3. Peserta didik  
Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan kualitas dirinya dengan melalui proses pendidikan tertentu.
4. Smks Nurul Haromain

Lembaga pendidikan ini terletak pada kaki gunung kawi di desa Ngroto kec Pujon kab Malang yang mana berdirinya lembaga tersebut adanya sebuah SMK Nurul Haromain Pujon di gagas pertama kali oleh Abina KH.M. Ihya' Ulumiddin tahun 2008. Beliau menginginkan sekolah yang dapat membekali santri-santri dengan kemampuan IT, selain kemampuan keagamaan.

## BAB VI KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

1. Konsep dari metode khidmah ini menjadi sebuah hal yang sangat utama, dimana metode ini berbeda dengan yang lain adanya materi yang khusus di berikan pada peserta didik, peran guru sebagai tauladan, dan pembiasaan yang diatur sedemikian rupa menjadikan sebuah indikator yang mana dari itu menjadikan konsep ini menjadi efektif dan efisien.
2. Implementasi dari metode khidmah ini adanya sebuah pembentukan kepribadian peserta didik yang di atur secara sistematis agar memacu peserta didik mempunyai tanggung jawab dan kedisiplinan dan melayani sesama teman nya dengan sistem yang seperti ini dapat dikendalikan guru. Dengan menciptakan nya lingkungan yang baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Dampak positif dari pembahasan di atas peneliti mengambil kesimpulan adanya dampak yang di tampilkan oleh peserta didik sebagai berikut :
  - a. Dampak positif dapat di peroleh dari implemntasi metode khidmah ini sangat baik, dengan adanya perubahan – perubahan yang di tampilkan dari pribadi peserta didik dan nilai – nilai khidmah itu sendiri menjadikan peserta didik di bentuk atas gagasan yang dirumuskan disekolah agar memiliki

rasa peduli terhadap sesama, peka terhadap lingkungan dan bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.

b. Dampak negatif adanya peserta didik yang masih memiliki pribadi sebagai berikut :

1. Peserta didik yang bandel dan belum menjadikan khidmah ini sebagai sebuah pembiasaan dalam sehari – hari. Sehingga perlu pembentukan kepribadian ini menjadi standart di sekolah.
2. Peserta didik yang meyalahgunakan tentang posisinya, yang mana itu tidak di perbolehkan dalam sekolah.

#### **B. Saran**

Bedasarkan pemaparan dan pembahasan peneliti yang mana masih dalam kata sempurna untuk melakukan penelitian ini kirainya peneliti memberi sumbangan pemikiran berupa saran –saran bagi semua pihak yang terlibat, sebagai berikut :

1. Kepada pengurus Smks Nurul Haromain

Untuk selalu mengevaluasi dari kendala kendala yang sudah di terpkannya sebuah metode khdimah ini dengan baik agar lebih lagi muncul sebuah inovasi – inovasi terkait hal tersebut.

2. Kepada guru – guru

Agar selalu istiqomah dalam menjalankan konsep yang sudah di rancang sedemikian rupa, agar bisa menciptakan generasi yang mempunyai kepribadian yang baik.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Penelitian ini sangah jauh dari kata sempurna, namun skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali atas apa yang sudah peneliti lakukan agar memperbanyak khazanah keilmuan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amin samsul munir. (2016). *Ilmu akhlaq*. Cet I. Jakarta:Sinar Grafika Offset
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Fitriyah. (2016). *Pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan karakter sebagai wujud integritas membangun jati diri anak*. [file:///C:/Users/asus/Downloads/NURUL%20QOMARIYAH\\_2.pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/NURUL%20QOMARIYAH_2.pdf) di akses
- Huda nurul. *Risyadussolihin*. Surabaya
- Humas provinsi jawa tengah. (2019). *Khidmah, tradisi santri nusantara yang harus dijaga*, ([https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=3669](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=3669)). di akses 25 april 2020
- Husain wahyudi. (2018). *Khidmah kepada guru untuk keberkahan ilmu*. (<https://suaramuslim.net/khidmah-untuk-keberkahan-ilmu/>). di akses 26 april 2020
- Margono S. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan*. Cet I. jakarta:PT Rineka Cipta
- Maharta gede wahyu, meitriana made ary, zukhri anjuman. (2018). *Pengaruh Store Image Terhadap Keputusan Pembelian Kosumen Pada Krisna 5 Singaraja*. 10 (1). 180. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20108/12078>). Di akses 2 mei 2020
- Moloeng, J. Lexy. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nawawi imam. (2018). *Buku Adabul 'Alim Wal Muta'alim*. Jakarta: Diva Press
- Rama Bahaking. (2007). *Beberapa Pandangan Tetntang Guru Sebagai Pendidik*. Edisi x. Lentera Pendidikan
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Si maanis. (2018). *Pengertian Servant Leadership, Karakteristik, Dimensi dan Indikator Servant Leadership Menurut Para Ahli Lengkap*.

(Online),(<https://www.pelajaran.co.id/2018/16/pengertian-karakteristik-dimensi-dan-indikator-servant-leadership-menurut-para-ahli.html>), di akses 28 april 2020

Ulumiddin muhamad ihya'. (2012). *Materi pembinaan keislaman tingkat dasar*. Cet, III. Surabaya:Vde press.

<https://kbbi.web.id/khidmah>

